

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara agraris, Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam hal pertanian, baik pertanian tanaman pangan, maupun pertanian tanaman obat-obatan. Di Indonesia yang kita tinggali ini, banyak sekali terdapat tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Indonesia diperkirakan terdapat 30.000 jenis tanaman obat, yang merupakan 90% tanaman obat yang terdapat di wilayah Asia. Sekitar 7.500 jenis sudah diketahui memiliki khasiat herbal atau tanaman obat. Namun hanya 1.200 jenis tanaman yang sudah dimanfaatkan untuk bahan baku obat-obatan herbal atau jamu (Deviyanti 2020).

Permintaan terhadap komoditas tumbuhan obat baik dari dari industri-industri farmasi maupun dari industri kosmetik setiap tahun terus meningkat. Tumbuhan obat ini terdiri dari daun, umbi rempah dan buah. Tanaman biofarmaka atau empon-emponan ini belakangan mulai dibudidayakan secara masal oleh para petani karena menjanjikan keuntungan yang besar.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka di wilayah Jawa Barat. Pada tahun 2017–2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berikut data Jumlah produksi tanaman biofarmaka pada tahun 2017–2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah produksi tanaman biofarmaka (kg) Jawa Barat 2017–2020

Jenis Tanaman	2017	2018	2019	2020
Jahe	33.966.136	26.966.783	34.077.527	34.910.295
Lengkuas	10.091.992	14.868.368	17.568.894	18.094.661
Kencur	4.808.701	4.790.440	6.856.648	6.883.225
Kunyit	7.828.267	14.183.745	21.196.057	16.999.276

Sumber : BPS (2020)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tanaman biofarmaka khususnya lengkuas meningkat produksinya setiap tahun. Lengkuas (*Alpinia galanga L.*) merupakan jenis tumbuhan umbi yang bisa hidup di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah. Tanaman ini dimanfaatkan sebagai bumbu masakan dan campuran minuman herbal atau jamu. Rimpang lengkuas tumbuh di permukaan tanah, berdaging, dan memiliki serat-serat yang kasar. Rimpangnya mengeluarkan aroma yang khas dan terasa pedas saat rimpang sudah tua.

Untuk mengembangkan pertanian, salah satu langkah pemerintah adalah dengan membentuk kelompok sosial pada masyarakat petani. Salah satu kelembagaan yang dikembangkan dalam mewujudkan kesejahteraan petani adalah kelompok tani.

Kelompok tani merupakan organisasi dari sekumpulan petani yang biasanya dipersatukan oleh jenis komoditas yang sama ataupun satu wilayah yang sama. Kelompok Tani Subur Jaya merupakan organisasi dari sekumpulan petani biofarmaka di Setu, Kabupaten Bekasi. Dengan memanfaatkan lahan seluas 8 ha untuk budidaya lengkuas. Salah satu hasil budidaya utamanya yaitu lengkuas. Berikut merupakan data penawaran dan permintaan lengkuas pada Kelompok Tani Subur Jaya.

Tabel 2 Penawaran dan permintaan lengkuas Kelompok Tani Subur Jaya 2022

No	Pasar	Perminggu (kg)		Selisih (kg)
		Penawaran	Permintaan	
1	PT Indofood	4.050	4.000	50
2	Pasar Induk Cibitung	800	750	50
3	Pasar Baru Bekasi	800	800	0
4	Pasar Caringin Bandung	800	300	500
5	Pasar Kramat Jati	800	750	50
6	Pasar Cikopo	800	700	100
Total		8.050	7.300	750

Sumber : Kelompok Tani Subur Jaya (2022)

Dari hasil data yang diperoleh Pada Tabel 2 terjadi kelebihan penawaran sebesar 750 kg lengkuas perminggunya, dan berdasarkan hasil sortir terdiri dari 700 kg lengkuas muda dan 50 kg lengkuas tua. Kondisi perusahaan yang mengalami kelebihan penawaran lengkuas dapat diatasi dengan melakukan perluasan pasar. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, perluasan pasar bisa dilakukan dengan penjualan melalui *e-commerce*.

Pandemi Covid-19 meningkatkan penjualan komoditas pertanian secara daring melalui *E-commerce* hampir 400% (Devita 2020). Berbagai produk pertanian juga sudah mulai dipasarkan melalui *e-commerce*, maupun melalui media sosial. Beberapa *e-commerce* yang sudah tidak asing di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 *E-Commerce* yang menjual produk pertanian di Indonesia 2022

No.	<i>E-Commerce</i> bidang pertanian	Tahun berdiri	Jumlah pengguna yang mengunduh	Alamat
1	Happy fresh	2015	1.000.000+	www.happyfresh.id
2	Sayurbox	2016	1.000.000+	www.sayurbox.com
3	Tukang sayur.id	2016	5.000+	www.tukangsayur.id
4	Cari sayur	2018	10.000+	www.carisayur.com
5	Segari	2020	500.000+	www.segari.id

Sumber : Data primer (2022)

Hasil data yang diperoleh Pada Tabel 3 *E-Commerce* tersebut dapat digunakan oleh petani untuk memasarkan hasil pertanian. Namun, minimnya pengetahuan teknologi digital petani menjadi salah satu kendala pemasaran melalui *e-commerce*. Untuk itu, menjalin kemitraan sebagai pemasok menjadi salah satu pilihan alternatifnya.

Sayurbox merupakan salah satu perusahaan yang menjalin kemitraan dengan para petani lokal untuk memasarkan produk agribisnis. Sayurbox memasarkan 100 kg komoditas lengkuas perharinya. Pada kajian pengembangan bisnis ini Kelompok Tani Subur Jaya akan menjalin kemitraan dengan Sayurbox sebagai pemasok Pada kajian pengembangan bisnis ini akan digambarkan dengan konsep *Business model canvas* yang terdiri dari sembilan elemen kunci saling berhubungan.

Perluasan pasar ini perlu dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan penerimaan perusahaan. Keadaan finansial perusahaan dianalisis dengan laba rugi, R/C rasio dan analisis anggaran parsial untuk membandingkan kondisi finansial saat ini dan kondisi setelah pengembangan bisnis ini dilakukan.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini sebagai berikut:

1. Merumuskan ide rencana bisnis berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal dengan metode analisis SWOT dan *Business Model Canvas*.
2. Menyusun kelayakan perencanaan pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Subur Jaya dengan analisis kelayakan usaha (Laba Rugi, R/C Ratio dan analisis anggaran parsial).



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

